

## TERJEMAH

NO	HAL	BAB	TERJEMAH
1	3	I	<i>Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.(Q.S. at-Tahrir ayat 6)</i>
2	23	II	<i>Makna pendidikan di dalamnya totalitas dalam konteks Islam melekat dalam konotasi istilah Tarbiyyah, Ta'lim dan Ta'dib yang disatukan. Apa yang disampaikan istilah ini tentang manusia dan masyarakat serta lingkungannya dalam hubungannya dengan Tuhan adalah terkait satu sama lain, dan bersama-sama mereka mewakili ruang lingkup pendidikan dalam Islam, baik 'formal' maupun 'nonformal'.</i>
3	26	II	<i>Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Q. S. Ad-Dzariyat ayat 56)</i>
4	27	II	<i>Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Q.S.an-Nisa ayat 9)</i>
5	28	II	<i>Pendidikan harus ditujukan pada pertumbuhan yang seimbang dari total kepribadian Manusia melalui pelatihan jiwa, intelek, rasional diri, perasaan dan indera tubuh Manusia. Pelatihan yang diberikan kepada seorang Muslim harus sedemikian rupa sehingga iman dimasukkan ke dalam lubang kepribadiannya dan menciptakan di dalam dirinya keterikatan emosional dengan Islam dan memungkinkan dia untuk mengikuti Alquran dan Sunnah dan diatur oleh sistem nilai-nilai Islam dengan sukarela dan gembira. bahwa ia dapat melanjutkan ke realisasi statusnya sebagai Khalifatullah yang telah dijanjikan Allah otoritas alam semesta.</i>

<b>6</b>	<b>37</b>	<b>II</b>	<i>Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.(Q.S.al-Muzammil ayat 4)</i>
<b>7</b>	<b>38</b>	<b>II</b>	<i>Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. Luqman ayat 13)</i>
<b>8</b>	<b>39</b>	<b>II</b>	<i>Muammal bin Hisyam menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, dari Sawwar Abi Hamzah, Abu Daud berkata dia Sawwar bin Dâwud Abu Hamzah al-Muzaniy as-shairafiy dari 'Amri bin Syu'aib dari ayahnya, dari neneknya berkata, Rasulullah Saw bersabda "Suruhlah anak-anakmu mengerjakan shalat ketika mereka berusia tujuh tahun dan pukullah mereka jika enggan ketika mereka berusia sepuluh tahun dan pisahkanlah tempat tidur mereka.(H.R. Abu Daud)</i>
<b>9</b>	<b>41</b>	<b>II</b>	<i>Nasr bin 'Aliy al-Jahdhomiy menceritakan kepada kami, 'Amir bin Abi 'Amir al-Khazâz telah menceritakan kepada kami, Ayyub bin Musa telah menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari neneknya bahwasanya Rasulullah Saw bersabda"Tidak ada pemberian yang lebih baik dari seorang ayah kepada anaknya dari pada akhlak yang baik. (H.R. At-Tirmidzi)</i>
<b>10</b>	<b>99</b>	<b>IV</b>	<i>'Abdullah bin Shâlih telah menceritakan kepada kami, Musa telah menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari 'Uqbah bin 'Amir sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda "Pelajarilah kitab Allah (Alquran), perhatikanlah, milikilah dan cukuplah dengannya, demi diriku yang ada di tangan-Nya, sungguh kekeliruan yang besar melepaskan Alquran dalam pikiran."(H.R. Ad-Darimi)</i>
<b>11</b>	<b>100</b>	<b>IV</b>	<i>Hafsh bin 'Umar telah menceritakan kepada kami, Syu'bah telah menceritakan kepada kami, dari 'Alqamah bin Martsad, dari Sa'd bin 'Ubaidah, dari Abi Abdurrahman, dari 'Utsman, Rasulullah Saw bersabda "Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya."(H.R. Abu Daud)</i>
<b>12</b>	<b>100</b>	<b>IV</b>	<i>Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu.</i>

			<i>Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).(Q.S. al-Luqman ayat 17)</i>
<b>13</b>	<b>109</b>	<b>IV</b>	<i>Nabi itu (hendaknya) lebih utama bagi orang-orang mukmin dari diri mereka sendiri dan isteri-isterinya adalah ibu-ibu mereka. Dan orang-orang yang mempunyai hubungan darah satu sama lain lebih berhak (waris-mewarisi) di dalam Kitab Allah daripada orang-orang mukmin dan orang-orang Muhajirin, kecuali kalau kamu berbuat baik kepada saudara-saudaramu (seagama). Adalah yang demikian itu telah tertulis di dalam Kitab (Allah). (Q.S. al-Ahzab ayat 6)</i>
<b>14</b>	<b>110</b>	<b>IV</b>	<i>Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas. (Q.S. ad-Dhuha ayat 5)</i>
<b>15</b>	<b>111</b>	<b>IV</b>	<i>Peranan seorang ibu: para lelaki kebanyakan berinteraksi di luar rumah dengan aneka profesi. Ada yang berurusan dengan kayu, batu, semen, atau besi. Ada pula yang pekerjaannya berhubungan dengan laut, mobil, atau kapal. Atau berkaitan dengan pohon dan tumbuhan. Sedangkan wanita peranannya di rumah. Bukan berhubungan dengan benda mati tersebut. Namun tugasnya adalah memperbaiki manusia, jenis makhluk yang termulia! Bukan levelnya seorang wanita berurusan tumbuhan, hewan, atau benda mati. Ia telah diserahi tugas yang lebih penting yaitu berkenaan dengan hal termulia. Jadi tugas wanita yang paling dasar adalah konsentrasi dengan manusia itu sendiri. Betapa mulianya peran ini! Betapa agungnya tugas ini! Dan wanitalah yang bertanggung jawab untuk mendidik anak sejak awal.</i>
<b>16</b>	<b>115</b>	<b>IV</b>	<i>Anak-anak sangatlah berharga. Kita bercita-cita agar anak pantas berkumpul dengan Nabi Saw. di akhirat, mampu meraih kedudukan yang tinggi di surge dan mengenal Allah ketika hidup di dunia. Ini semua harus tertanam dengan baik di benak kita. Dan inilah prinsip tarbiyah yang pertama. Di hadapan kita terdapat problem yang besar. Kita tidak hanya sekedar mencetak anak untuk menjadi pejabat atau pengusaha yang menghasilkan banyak uang atau mempersiapkan anak agar bisa membantu kehidupan kita yang fana. Harapan ini tampaknya baik, namun hina jika dibandingkan</i>

			<i>dengan cita-cita kaum solihin. Perhatikan dia mereka.</i>
<b>17</b>	<b>115</b>	<b>IV</b>	<i>Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa. (Q.S. al-Furqan ayat 74). Makna penyejuk pandangan adalah anak yang bisa mengangkat derajatmu, memperbanyak pahalamu, dan menjadi investasi akhirat ketika engkau meninggal.</i>
<b>18</b>	<b>124</b>	<b>IV</b>	<i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S. al-Maidah ayat 2)</i>
<b>19</b>	<b>137</b>	<b>IV</b>	<i>Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. al-Hasyr ayat 18)</i>
<b>20</b>	<b>141</b>	<b>IV</b>	<i>Ibnu Basyar telah menceritakan kepada kami, Abu 'Amir telah menceritakan kepada kami, dan Abu Daud berkata, Zuhair bin Muhammad telah menceritakan kepada kami, berkata bahwa Musa bin Wardan telah menceritakanku, dari Abu Hurairah bahwa sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda, "Agama seseorang itu tergantung dengan agama teman dekatnya, maka dari itu hendaklah kalian memperhatikan dengan siapa kalian berteman." (H.R. Abu Daud)</i>

<b>21</b>	<b>141</b>	<b>IV</b>	<i>Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya.(Q.S. al-Isra ayat 36)</i>
-----------	------------	-----------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## DOKUMENTASI



Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Barat dan Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat



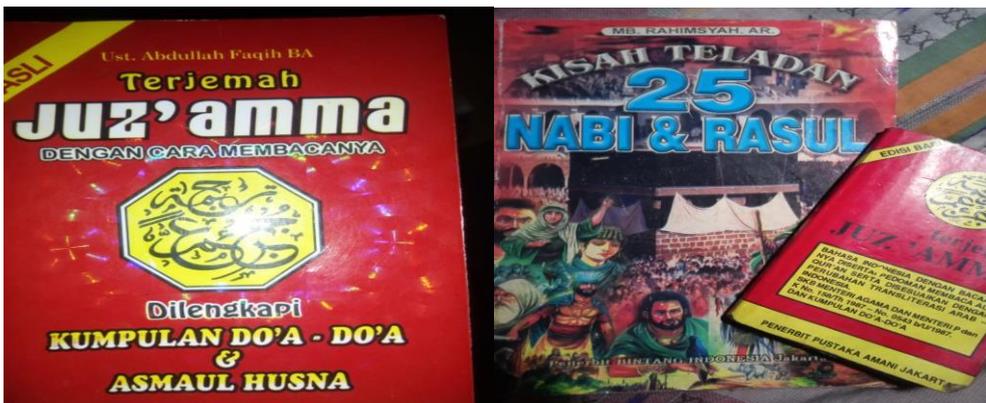


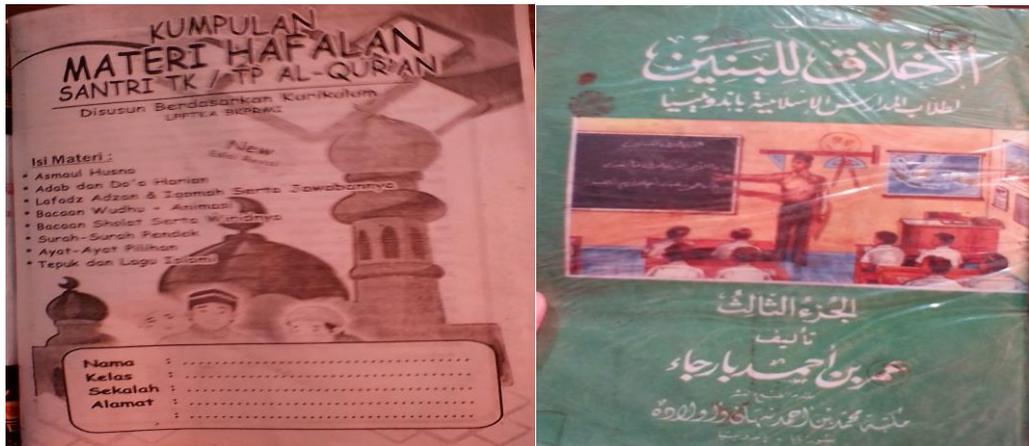
Para RT Kelurahan Teluk Tiram





Keluarga Single Parent Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin





Buku-Buku yang disediakan orang tua untuk anak belajar pendidikan agama Islam

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati lingkungan fisik/sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan pendidikan keagamaan anak yang terdapat pada keluarga *single parent* masyarakat Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.
2. Mengamati situasi dan kondisi masyarakat setempat, lingkungan luar sekitar rumah delapan keluarga *single parent* yang melaksanakan pendidikan keagamaan anak.
3. Mengamati proses pendidikan Agama Islam pada keluarga masyarakat *single parent* masyarakat Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.
4. Mengamati respon dan kondisi anak pada delapan keluarga *single parent* yang melaksanakan pendidikan keagamaan Islam.
5. Mengamati aktivitas orang tua dan anak pada delapan keluarga yang melaksanakan pendidikan keagamaan Islam.
6. Mengamati interaksi anak dengan orang tua berhubungan dengan proses pendidikan keagamaan Islam.

## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK RESPONDEN**

### **A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Tempat, tanggal lahir/umur :
3. Pekerjaan :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat :

### **B. Pertanyaan**

1. Apa yang menjadi motivasi ibu/bapak melaksanakan pendidikan agama Islam di rumah?
2. Apa yang ibu/bapak lakukan agar anak termotivasi untuk berakhlak Islami?  
Apa saja bentuk didikan ibu/bapak dirumah dalam mendidik anak?
3. Selain Ibu/bapak, apakah ada orang lain seperti anggota keluarga atau seorang guru yang juga membantu proses pendidikan agama Islam ini?
4. Menurut ibu/bapak kapan waktu yang tepat untuk anak belajar agama Islam? Apa alasannya?
5. Bagaimana cara ibu/bapak membagi waktu untuk melaksanakan pendidikan agama Islam?
6. Apa alat/media yang ibu/bapak gunakan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam?
7. Apa saja metode yang ibu/bapak gunakan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam?

8. Apakah ibu/bapak memiliki target anak dalam belajar pendidikan keagamaan Islam, misalnya setiap hari sudah terbiasa rajin shalat 5 waktu dan lancar mengaji Alquran?
9. Apakah ibu/bapak selalu mengingatkan anak untuk selalu shalat 5 waktu, mengaji dan berperilaku Islami?
10. Apakah ibu/bapak selalu membimbing dan mengawasi anak ketika belajar agama Islam baik itu shalat, mengaji Alquran dan bersosialisasi?
11. Di mana tempat di rumah ibu/bapak yang sering dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan pembelajaran Alquran, akidah, fikih, akhlak dan sosialnya?
12. Bagaimana cara ibu/bapak mengkondisikan tempat untuk anak dalam belajar ilmu agama Islam?
13. Apakah ada evaluasi (menilai hasil) yang ibu/bapak lakukan setelah anak selesai belajar dan praktek PAI? Apakah ada jumlah target anak akan di evaluasi? Bagaimana cara mengevaluasinya? Apa tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut?
14. Apa saja kesulitan yang ibu/bapak hadapi ketika mendidik anak seorang diri untuk belajar agama Islam? Bagaimana cara ibu/bapak dalam menyikapi kesulitan tersebut?
15. Berapa lama sudah menjadi orang tua tunggal?
16. Bagaimana keadaan lingkungan sekitar rumah ibu/bapak?
17. Apa yang ibu/bapak lakukan jika anak malas belajar Alquran, berwudhu, shalat dan sebagainya?

18. Apakah Ibu/bapak memberikan sanksi dan reward kepada anak dalam pelaksanaan PAI?
19. Apa tujuan ibu/bapak melaksanakan PAI?
20. Apa harapan ibu/bapak dalam melaksanakan PAI?

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Mencari data tentang sejarah Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.
2. Mencari data tentang luas dan batas-batas wilayah Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.
3. Mencari data tentang jumlah dan sumber penghasilan penduduk Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.
4. Mencari data tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.
5. Mencari data jumlah sarana dan prasarana Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.
6. Mencari data tentang visi dan misi Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

1. Nama Lengkap : Siti Hatifah
2. Tempat dan Tanggal lahir : Madura, 14 Mei 1992
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl.9 Oktober Gg.Sei. Pahalau Pekauman
7. Pendidikan :
  - a. SDN Kelayan Selatan 4 Banjarmasin
  - b. MTsN Kelayan
  - c. MAN 3 Banjarmasin
  - d. Tafsir Hadis Reguler Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin
8. Orang tua
  - a. Ayah  
Nama : Mahruddin  
Pekerjaan : Wiraswasta
  - b. Ibu  
Nama : Sayemah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. 9 Oktober Gg.Sei.Pahalau Pekauman
9. Saudara (Jumlah Saudara) : 3 Orang
10. Pengalaman Kerja :
  - a. TPA Al-Huda Sungai Miai Banjarmasin 2014
  - b. SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin 2015-2016
  - c. PAUD Cendikia Banjarmasin 2016-2017

d. SD Islam Sabilal Muhtadin 2017-2018

e. Pendamping PKH Kota Banjarmasin 2018-2019

f. Tutor Tahsin Al-Qur'an UPB UIN Antasari Banjarmasin 2019-2020